ANALISIS PENGARUH KOMPONEN ARUS KAS DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP *RETURN* SAHAM

Cintya Risky Harneni *¹

Isa Kholili ²

M. Rihal Irsyada ³

^{1,2,3} Program studi Manajemen, Universitas Modern Al Rifa'ie Indonesia

*e-mail: kholili061087@gmail.com, cintyarizkyharneni@gmail.com, mrihal1995@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham. Sumber data dalam penelitian yaitu berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan Indonesian Stock Exchange (IDX) serta data-data pendukung lainnya seperti laporan harga saham. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan periode pengamatan yaitu 2022-2024, dan diperoleh 48 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis regresi linier berganda dilakukan guna menguji hipotesis yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap return saham, sedangkan komponen arus kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Secara simultan laba akuntansi dan komponen arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci : *Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Return Saham*

Abstrack

The purpose of this study is to determine the effect of cash flow components and accounting profit on stock returns. The data sources in the study are secondary data obtained from the annual financial reports of the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and Indonesian Stock Exchange (IDX) companies and other supporting data such as stock price reports. The population in the study were all manufacturing companies listed on the IDX (Indonesia Stock Exchange) with an observation period of 2022-2024, and 48 companies were obtained as research samples. Multiple linear regression analysis techniques were used to test the existing hypotheses. The results of the study indicate that partially accounting profit has a significant effect on stock returns, while cash flow components do not have a significant effect on stock returns. Simultaneously accounting profit and cash flow components do not have a significant effect on stock returns.

Keywords: *Cash Flow Components, Accounting Profit and Stock Returns*

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia menjadi perhatian banyak pihak khususnya masyarakat pebisnis, hal ini didorong oleh kegiatan di pasar modal yang sangat berkembang. Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk menyalurkan dan menginvestasikan dana yang dapat menguntungkan para pemegang saham atau *investor*.

Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Fungsi utama dari pasar modal adalah sebagai sarana mobilisasi dana dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Pada dasarnya, pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonominya adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, pihak yang mempunyai kelebihan dana mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Fungsi keuangan yaitu dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para pihak yang memerlukan dana dan para pihak yang kelebihan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut (Husnan, 2005).

Investasi merupakan suatu bentuk komitmen untuk menyertakan dana pada satu asset atau lebih selama beberapa periode mendatang. Tujuan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Disebutkan dalam manajemen investasi bahwa tingkat keuntungan investasi adalah *return*. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan, dan di sisi lain *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dalam suatu investasi (Christiawan dan Jogi, 2012).

Investasi pada saham, *return* yang diperoleh adalah dividen. Kondisi perusahaan ketika mencapai suatu prestasi yang baik, maka saham pada perusahaan tersebut secara otomatis akan banyak diminati oleh para investor, sehingga harga saham akan naik dan menimbulkan hasil *return* yang lebih banyak. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Perkembangan serta sifat dari pasar modal yang tidak pasti membuat para investor membutuhkan informasi akuntansi untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dan memperkecil resiko dari aktivitas investasi, sehingga perusahaan harus menyediakan informasi yang dibutuhkan yaitu berupa laporan keuangan. Melalui laporan keuangan para calon investor dapat memperkirakan tingkat resiko atas investasi yang akan didapatkan dari aktivitas investasi tersebut, serta memperkirakan *return* yang akan didapatkan dari aktivitas investasi tersebut. Prestasi baik yang dicapai oleh suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*).

Laporan keuangan yang mendapat banyak sorotan oleh para investor adalah laporan arus kas dan laba. Hal ini disebabkan karena laporan arus kas berisi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas memberikan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan dalam asset neto entitas, struktur keuangannya dan kemampuannya mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah (PSAK 2, 2009). Informasi penting lain yang dibutuhkan oleh para investor adalah laba. Informasi laba selain berkepentingan untuk menilai kinerja manajemen dapat pula digunakan untuk membantu mengestimasi kemampuan laba serta menaksir resiko investasi dan kredit (Daniati, 2006).

METODE

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yang seluruh data keuangan telah diterbitkan dan telah diaudit oleh akuntan publik.

Berdasarkan sifat data, maka data pada penelitian ini dapat digolongkan sebagai data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau yang bisa dihitung (Adi, 2005). Data kuantitatif yang akan diolah dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang sudah dalam bentuk jadi seperti data dokumen dan publikasian . Data yang sekunder yang digunakan diantaranya:

- 1) Data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024. Data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.
- 2) Data laporan keuangan publikasian tahunan (*annual report*) yang berupa laporan laba rugi, dan laporan arus kas tahun 2022-2024. Data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id.
- 3) Data harga saham penutupan (*closing price*) yang diperoleh dari website www.yahoofinance.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan tersebut termasuk dalam kelompok perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2022-2024.
- 2) Perusahaan tersebut mempunyai data yang lengkap mengenai laba rugi dan arus kas baik operasi, investasi maupun pendanaan, selama periode pengamatan yaitu tahun 2022-2024.
- 3) Perusahaan konsisten mengumumkan harga saham selama periode pengamatan yaitu pada tahun 2022-2024.
- 4) Perusahaan tersebut menyajikan laporan keuangan setiap tahun selama tahun pengamatan 2022-2024, dengan dasar periode tahun kalender yang berakhir tanggal 31 Desember.
- 5) Perusahaan menggunakan rupiah (Rp) sebagai kurs pada laporan keuangan, dan penyajian pada laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah bukan dalam ribuan, puluhan ribu maupun jutaan rupiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yaitu *return* saham sebagai variabel dependen dan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi serta arus kas pendanaan sebagai variabel independen pada perusahaan manufaktur di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode tahun 2022 sampai tahun 2024. Analisis ini juga untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Analisis regresi linier berganda yang dilakukan dari hasil pengolahan data dengan program SPSS 22 diperoleh persamaan sebagai berikut :

Rumus regresi : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$

Yaitu :

$Return \text{ saham} = -0,008 + 0,00000000000007345 \text{ Laba Akuntansi} - 0,00000000000003223 \text{ Arus Kas Operasi} - 0,00000000000001620 \text{ Arus Kas Investasi} + 0,00000000000001883 \text{ Arus Kas Pendanaan} + e$

Keterangan koefisien regresi :

- 1) Konstanta sebesar -0,008 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka kemungkinan adanya *return* saham perusahaan akan turun sebesar sebesar 0,008.
- 2) Koefisien laba akuntansi yaitu sebesar 0,00000000000007345 menyatakan bahwa setiap kenaikan Laba Akuntansi 1% dan variabel independen lainnya tetap, *return* saham akan naik sebesar 0,00000000000007345.
- 3) Koefisien arus kas operasi yaitu sebesar -0,00000000000003223 menyatakan bahwa setiap kenaikan arus kas operasi 1% dan variabel independen lainnya tetap, *return* saham akan turun sebesar 0,00000000000003223.
- 4) Koefisien arus kas investasi yaitu sebesar -0,00000000000001620 menyatakan bahwa setiap kenaikan arus kas investasi 1% dan variabel independen lainnya tetap, *return* saham akan turun sebesar 0,00000000000001620.
- 5) Koefisien arus kas pendanaan yaitu sebesar 0,00000000000001883 menyatakan bahwa setiap kenaikan arus kas pendanaan 1% dan variabel independen lainnya tetap, *return* saham akan naik sebesar 0,00000000000001883.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas yaitu laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap variabel terikat yaitu *return* saham. Semakin mendekati nilai 1, maka dapat dikatakan sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel X semakin besar, dan jika mendekati nilai nol maka dapat dikatakan sumbangan yang diberikan sangat sedikit. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS Versi 22,00 diperoleh nilai dari R Square (R^2) yaitu 0,073, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan atau pengaruh yang diberikan oleh variabel X (laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan) terhadap variabel Y (*return* saham) adalah sebesar 0,073 atau 7,3% sedangkan sebesar 92,7% ($100\% - 7,3\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Uji t

Berdasarkan hasil olah statistik diperoleh hasil bahwa dari empat variabel yang dimasukkan dalam regresi, laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,007 nilainya jauh di bawah 0,05, sedangkan untuk arus kas operasi, investasi dan pendanaan pengaruh yang diberikan tidaklah signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansinya, yaitu untuk arus kas operasi sebesar 0,108, arus kas investasi sebesar 0,563, nilai ketiganya menunjukkan lebih dari 0,05, dan untuk nilai t tabel sebesar 1,980.

Uji f

Berdasarkan hasil olah statistik SPSS versi 22 dapat diketahui bahwa empat variabel yang dimasukkan dalam regresi secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, pengaruh yang diberikan oleh variabel yaitu lemah, sedangkan untuk Uji f tabel yang dilakukan dua sisi memperoleh nilai f tabel sebesar 2,445

Pembahasan

Pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, hasil menunjukkan statistik t hitung > statistik t tabel yaitu $2,756 > 1,980$ dan sig-t sebesar $0,007 < 0,05$ yang berarti bahwa laba akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis diterima dan berdasarkan hasil regresi yang bernilai positif yaitu 0,00000000000007345, sehingga dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aini (2009) dan Purwanti, dkk (2015) yang menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena laba atau keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai balas jasa telah menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen, yang nantinya dividen tersebut merupakan salah satu komponen penyusun *return* saham selain capital gain. Perusahaan yang menghasilkan laba semakin besar, maka secara teori perusahaan tersebut akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka *return* yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat.

Pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji t hasil menunjukkan statistik t hitung < statistik t tabel yaitu $-1,618 < 1,980$ dan sig-t sebesar $0,108 > 0,05$, yang berarti bahwa arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sehingga hipotesis ditolak, dan jika dilihat dari nilai koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar - 0,00000000000003223 maka dapat dikatakan bahwa antara arus kas investasi dengan *return* saham terdapat pengaruh yang

bersifat negatif dan sangat lemah. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wahidahwati dan Trisnawati (2013) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Namun penelitian ini sesuai dengan penelitian Aini (2009) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi dengan *return* saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas dari aktivitas operasi sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Arus kas dari aktivitas operasi yang menunjukkan perusahaan mampu beroperasi secara *profitable* (menguntungkan) tidak dibaca oleh investor. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi yang menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru juga tidak dilihat oleh investor dalam mengambil keputusan investasinya, sehingga adanya perubahan arus kas dari kegiatan operasi yang merupakan sinyal positif kepada investor tidak tertangkap. Selain itu pengaruh tidak signifikan tersebut dapat disebabkan karena dimungkinkan pajak dikelompokkan sebagai aliran kas operasi. Pengelompokkan ini dapat mendistorsi analisis atas masing-masing dari ketiga aktivitas jika manfaat atau biaya pajak yang signifikan dialokasikan pada aktivitas-aktivitas tersebut dengan cara yang tidak proporsional, hal lainnya bahwa investor banyak menggunakan informasi lain selain laporan keuangan dalam pengambilan keputusan investasi

Pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji t hasil menunjukkan statistik t hitung < statistik t tabel yaitu $-0,580 < 1,980$ dan sig-t sebesar $0,563 > 0,05$, yang berarti bahwa arus kas investasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sehingga hipotesis ditolak, dan jika dilihat dari nilai koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar $-0,000000000000001620$, maka dapat dikatakan bahwa antara arus kas investasi dengan *return* saham terdapat yang bersifat negatif dan sangat lemah. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Aini (2009) dan Damayanti (2015) yang menyatakan bahwa arus kas investasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, namun penelitian ini sesuai dengan penelitian Purwanti, dkk (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi dengan *return* saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas dari aktivitas investasi sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Arus kas dari aktivitas investasi yang dilakukan guna memberikan arus kas tambahan bagi perusahaan yang mampu meningkatkan pendapatan yang merupakan sinyal positif kepada investor tidak tertangkap, sehingga hal tersebut menyebabkan arus kas dari aktivitas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji t hasil statistik t hitung < statistik t tabel yaitu $0,951 < 1,980$ dan sig-t sebesar $0,344$, yang berarti bahwa arus kas pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham sehingga hipotesis ditolak, dan jika dilihat dari nilai koefisien regresi yang menunjukkan nilai sebesar $0,000000000000001883$, maka dapat dikatakan bahwa antara arus kas investasi dengan *return* saham terdapat pengaruh yang bersifat positif dan sangat lemah. Penelitian bertolak belakang dengan penelitian Aini (2009) yang menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, namun penelitian ini sesuai dengan penelitian Damayanti (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi dengan *return* saham dan Adiwiratama (2012) yang menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh secara negatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor dalam hal ini tidak melihat pelaporan transaksi-transaksi yang merubah komposisi ekuitas dan hutang jangka panjang serta pembayaran dividen tunai sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan hutang jangka panjang perusahaan yang merupakan sinyal positif

kepada investor tidak tertangkap, sehingga hal tersebut menyebabkan arus kas dari aktivitas pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Selain itu dapat disebabkan juga karena arus kas pendanaan lebih mencerminkan hubungan langsung dengan pendanaan perusahaan.

Arus kas pendanaan yang positif mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Sedangkan besarnya pengembalian pinjaman, penambahan modal disetor maupun pembayaran dividen kas sangat tergantung dari kebijakan perusahaan, sehingga kondisi arus kas pendanaan kurang mempengaruhi kinerja perusahaan pada umumnya dan akibatnya juga kurang dapat mempengaruhi perubahan *return* saham perusahaan. Hal inilah yang menjadikan arus kas pendanaan tdk berpengaruh secara signifikan.

Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas (Operasi, Investasi, Pendanaan) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan perhitungan uji f yang menunjukkan nilai statistik f hitung < statistik f tabel yaitu $2,409 < 2,445$ dan sig-f sebesar $0,053 > 0,05$, yang berarti bahwa secara bersama – sama laba akuntansi dan komponen arus kas (operasi, investasi, pendanaan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis diterima dan jika dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,073 yaitu sebesar 7,3 %, maka dapat dikatakan bahwa secara bersama – sama laba akuntansi dan komponen arus kas (operasi, investasi, pendanaan) memiliki pengaruh yang sangat lemah yaitu sebesar 7,3 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama laba akuntansi dan komponen arus kas (operasi, investasi, pendanaan) berpengaruh terhadap *return* saham, namun tidak signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut Pada hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa antara variabel independen dan dependen terdapat hubungan yang positif dan negatif, hubungan positif terjadi antara variabel X1 (Laba Akuntansi) dan X4 (Arus Kas Pendanaan) terhadap Y (*return* saham), sehingga apabila laba akuntansi dan arus kas pendanaan meningkat maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan. Hubungan negatif terjadi antara variabel X2 (arus kas operasi) dan X3 (arus kas investasi) terhadap Y (*return* saham), sehingga apabila arus kas operasi dan arus kas investasi meningkat maka nilai *return* saham akan turun. Hal ini menunjukkan bahwa laba akuntansi dan komponen arus kas (operasi, investasi, pendanaan) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Pada Uji parsial variabel independen yaitu laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham. Hal ini disebabkan karena investor memperoleh sinyal yang positif terhadap laba akuntansi, laba dianggap sebagai tolok ukur pendapatan dividen atas saham. Perusahaan yang menghasilkan laba semakin besar, maka secara teori perusahaan tersebut akan mampu membagikan dividen yang semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiratama, Jundan. (2012). *Pengaruh Informasi Laba, Arus Kas dan Size Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika Jinh Vol. 2 No. 1
- Adi, Rianto. (2008). Metodologi penelitian sosial dan hukum. Jakarta : Granit
- Agung, Gusti Ngurah. (2005). Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Aini, Nur. (2009). *Pengaruh Laba dan Komponen Arus Kas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Terdaftar di BEI Periode 2007-2009)*. Jurnal Telaah Manajemen Vol. 6 Edisi 2 Hal. 170-182

- Arlina, dkk. (2012). *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan dan Return On Asset terhadap Return Saham*. Jurnal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 2 No. 1).
- Baridwan, dkk. (2006). *Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Publik di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1 No. 1 hal. 1-11, Simposium Nasional Akuntansi Padang.
- Christiawan dan Jogi. (2012). *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 2 No. 2.
- Damayanti, Okky. (2015). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas terhadap Return Saham*. Jakarta: Mercuri Buana.
- Daniati, Ninna. (2006). *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, dan Size Perusahaan terhadap Expected Return Saham*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 1-23.
- Donalt dan Pamela. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Gani dan Amalia. (2015). *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET.
- Halim dan Mamduh. (2007). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hartono. (2016). *Analisis Data Statistika dan Penelitian SPSS 16.0*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Haryanto dan Margareth. (2012). *Pengaruh Relevansi Laba Akuntansi terhadap Return Saham dengan Resiko Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1 No. 1.
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriantoro dan Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Juliandi, dkk. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan : UMSU PRESS.
- Masri dan Sofyan. (2006). *Metode Penelitian Survey, Edisi Revisi*. Jakarta : LP3ES
- Purwanti, dkk. (2015). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan yang Listing di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 16 No. 1
- Rhamedika, Hartika. (2015). *Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham*. Artikel Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang.
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Gramedia Medisara Indonesia. Jakarta
- Samsul, Mohamad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Santoso. (2016). *Statistika Hospitalitas*. Yogyakarta : DEEPUBLISH (Grup penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Sinaga dan Pamudji. (2010). *Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham*. Artikel Skripsi Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Standar Akuntansi Keuangan. (2009). Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Sugiarto dan Siagian. (2006). *Metode Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sulistiyanto, Sri. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Syam, Daniel. (2010). *Akuntansi Pengantar II*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang : UMM PRESS.

- Trisnawati dan Wahidahwati. (2013). *Pengaruh Arus Kas Operasi, Investasi, Pendanaan serta Laba Bersih terhadap Return Saham*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 1 No. 1
- Wicaksono, Yudhy. (2006). *Aplikasi Excel dalam Menganalisis Data*. PT. Gramedia. Jakarta.
www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx
www.yahoofinance.co.id
- Yadiati, Winwin. (2007). *Teori Akuntansi*. Prenada Media Group. Jakarta.